



## MANAJERIAL KEPALA MADRASAH DALAM MENCIPTAKAN MADRASAH EFEKTIF DI MA AL FATAH KEC NATAR KAB LAMPUNG

Dwiki Al Akhyar<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam An Nur Lampung

Email: dwiki.alakhyar@gmail.com

*The managerial ability of the Madrasah principal is an important and strategic factor in the framework of improving the quality and progress of the Madrasah he leads. The formulation of the problem in this study is how to plan (planning) the Madrasah Head in creating an effective Madrasah at MTs Al Ma'arif, Bumi Pratama Mandira District, Sungai Menang District. Ogan Komering Ilir South Sumatra? The purpose of this study was to describe the managerial head of Madrasah regarding planning, organizing, directing and controlling so as to create an effective Madrasah. This study used descriptive qualitative methods. The data sources of this research are the head of Madrasah (as key informant), deputy head of Madrasah, and teachers. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Conclusion The results of the study are: 1) Planning (planning Madrasah heads in creating effective Madrasahs in accordance with the criteria for effective Madrasahs., 2) Organizing Madrasah heads in creating effective Madrasahs according to procedures., 3) Directing (directing Madrasah heads in creating effective Madrasahs). has also been going well., 4) Controlling is carried out by the head of Madrasah in creating effective Madrasahs by monitoring and evaluating. From the overall managerial head of Madrasah, it can be stated that the head of MA Al Fatah Natar has been able to create an effective Madrasah because it has implemented effective Madrasah indicators that refer to the input, process, output and outcome of Madrasahs. .*

**Keywords:** Managerial, Madrasah, Effective

### Abstrak

Kemampuan manajerial kepala Madrasah merupakan faktor penting dan strategis dalam kerangka peningkatan kualitas dan kemajuan Madrasah yang dipimpinnya.. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perencanaan (*planning*) Kepala Madrasah dalam menciptakan Madrasah efektif di MA Al Fatah Natar? Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan manajerial kepala Madrasah mengenai perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing*) dan pengawasan (*controlling*) sehingga tercipta Madrasah efektif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah kepala Madrasah (sebagai *key informant*), wakil kepala Madrasah, dan guru. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kesimpulan Hasil penelitian adalah : 1) Perencanaan (*planning* kepala Madrasah dalam menciptakan Madrasah efektif sesuai dengan kriteria Madrasah efektif., 2) Pengorganisasian (*organizing*) kepala Madrasah dalam menciptakan Madrasah efektif sesuai prosedur., 3) Pengarahan (*directing* kepala Madrasah dalam menciptakan Madrasah efektif juga sudah berjalan dengan baik., 4) Pengawasan (*controlling*) yang dilakukan oleh kepala Madrasah dalam menciptakan Madrasah efektif dengan melakukan monitoring dan evaluasi. Dari keseluruhan manajerial kepala Madrasah maka dapat dinyatakan bahwa kepala MTs Al Ma'arif Desa Bumi Pratama Mandira Kecamatan Sungai Menang Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan telah mampu menciptakan Madrasah efektif karena telah menerapkan indikator Madrasah efektif yang mengacu pada *input*, proses, *output* dan *outcome* Madrasah.

**Kata kunci :** Manajerial, Madrasah, Efektif

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kebutuhan mendasar dalam kehidupan manusia, utamanya dalam pengembangan potensi dan pembentukan karakter generasi muda yang menjadi penerus estafet kepemimpinan di masa yang akan datang (Zakian Drajadjat, 2008). Menjadi komitmen bersama bahwa pendidikan mempunyai peran yang luhur dan agung. Oleh karena itu semua orang akan mengambil peran dalam memajukan pendidikan, orang tua , masyarakat dan pemerintah (Mulyasa, 2022).

Berkaitan dengan sebuah pendidikan pastinya tidak luput dari sumber daya manusia. Usaha meningkatkan sumber daya manusia telah diupayakan secara maksimal oleh pemerintah, di antaranya, yaitu dengan telah ditetapkannya Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Undang-undang, 2003). Hal ini berarti secara yuridis formal Indonesia telah memiliki pijakan yang lebih kuat untuk melaksanakan pendidikan. Dalam upaya melaksanakan pendidikan tersebut tentu tidak lepas dari peran serta dari sumber daya pendidikan sebagaimana disebutkan dalam Bab I Pasal 1 ayat 23 dalam undang-undang tersebut, yaitu Sumber daya pendidikan adalah segala sesuatu yang dipergunakan dalam penyelenggaraan pendidikan yang meliputi tenaga pendidikan, masyarakat, dana, sarana, dan prasarana (Departemen Agama RI, 2003). Kemampuan manajerial kepala Madrasah ini sangat menarik untuk diteliti karena tidak semua kepala Madrasah mampu melaksanakan tugas manajerial tersebut dengan baik, dalam hal maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti bagaimana kemampuan manajerial kepala Madrasah dalam mengelola MA Al Fatah Natar sehingga menjadi Madrasah yang efektif. Dengan harapan kiranya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan refleksi bagi para Kepala Madrasah dan Siswa maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MA Al Fatah Natar.

Untuk mengungkap fenomena tersebut, peneliti menganalisis serta mendalaminya dalam suatu judul penelitian Fungsi Manajerial Kepala Madrasah dalam Menciptakan Madrasah Efektif di MA Al Fatah Natar.

Di MA Al Fatah Natar kepala madrasah harus selalu memberikan semangat untuk seluruh dewan guru, begitu juga sebaliknya, berani dan menerima kritik dan saran dari siapapun. Dengan kata lain kepala madrasah juga harus mau menerima masukan dari bawahannya dan bawahannya juga harus mau merespon perintah kepala madrasah.

Dalam proses manajemen untuk madrasah efektif yaitu madrasah memiliki *team work* yang dinamis, partisipasi yang tinggi dari warga madrasah dan masyarakat, madrasah memiliki keterbukaan dalam manajemen, madrasah memiliki kemauan untuk berubah, madrasah responsif dan antipatif terhadap kebutuhan serta komunikasi yang baik (Bararah, 2017). Karena pengarahan merupakan hubungan manusia dalam kepemimpinan yang mengikat para bawahan agar bersedia mengerti dan menyumbangkan tenaganya secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan madrasah oleh karena itu MA Al Fatah Natar sudah melakukan hal tersebut.

## METODELOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa: observasi, Wawancara mendalam (*indepth interview*) dan Dokumentasi. *Data display* (penyajian data) dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, grafik, matrik, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya, sebagaimana Miles dan Huberman dalam Sugiyono menyatakan *the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text* (Sugiyono, 2009). Dalam penelitian ini, pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu untuk menjamin keprcayaan data yang diperoleh melalui penelitian. Adapaun ekabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga kriteria, yakni kreadibilitas, depentabilitas, dan konfirmabilitas.

## PEMBAHASAN

Manajerial pada hakikatnya berhubungan erat dengan manajemen yang menurut istilah adalah suatu proses pengembangan kegiatan kerja sama sekelompok orang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan kerjasama tersebut di dalam suatu organisasi maka dibutuhkannya seorang pemimpin untuk berperan meningkatkan kualitas pendidikan yaitu seorang kepala madrasah sehingga pada nantinya akan bertanggung jawab atas manajemen pendidikan yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran. Input madrasah adalah segala masukan yang dibutuhkan madrasah untuk terjadinya pemprosesan guna mendapatkan output yang diharapkan. Input dapat dikategorikan menjadi dua yaitu input sumber daya dan input manajemen atau kepemimpinan. Proses berlangsungnya madrasah pada intinya adalah berlangsungnya pembelajaran, yaitu terjadinya interaksi antara siswa dengan guru yang didukung oleh perangkap lain sebagai prinsip dari proses pembelajaran.

- a. Perencanaan (*Planning*) manajerial madrasah efektif
- b. Pengorganisasian (*organizing*) manajerial madrasah efektif
- c. Pengarahan (*directing*) manajerial madrasah efektif
- d. baik.

Pada hakikatnya pengarahan mengandung kegiatan motivasi (*motivating*) yang terdapat pada kegiatan *directing* sebagai sebuah fasilitas atau sarana melakukan pengarahan terhadap para personel dalam sebuah organisasi. Pengarahan berkaitan dengan perencanaan dimana dengan adanya perencanaan yang telah ditetapkan selanjutnya adalah mengarahkan dan memotivasi sumber daya dan dilibatkan dalam perlaksanaan rencana yang dimaksud. Didalam aspek pengarahan akan timbul hubungan manusiawi dalam kepemimpinan yang mengikat bawahan untuk bersedia mengerti dan menyumbangkan tenaganya secara lebih berdaya untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu manager atau kepala madrasah dituntut untuk dapat berkomunikasi, memberikan petunjuk atau nasihat, berfikir kreatif, inisiatif, meningkatkan kualitas, serta

memberikan stimulasi kepada bawahannya.

## KESIMPULAN

Manajerial kepala MTs Al Ma'arif Desa Bumi Pratama Mandiri Kecamatan Sungai Menang Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan dalam menciptakan madrasah efektif sudah mulai menuju dan mengarah kepada kriteria madrasah efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari manajerial kepala madrasah dalam perencanaannya yaitu kepala madrasah sudah merencanakan visi, misi dan tujuan madrasah kemudian dijabarkan dalam bentuk program jangka pendek, program jangka menengah dan program jangka panjang, kemudian manajerial kepala madrasah dalam pengorganisasian tampak dengan adanya struktur organisasi yang jelas, pembagian tugas yang jelas, fungsi dan wewenang serta tanggung jawab yang diberikan yaitu dengan membuat surat tugas maupun surat keputusan. Selain itu manajerial kepala madrasah dalam pengarahan juga sudah berjalan dengan baik yaitu adanya kepemimpinan yang kuat, proses belajar mengajar yang tinggi, lingkungan madrasah yang aman dan tetib, memiliki *team work* yang kompak, memiliki komunikasi yang baik. Serta manajerial pengawasan yang dilakukan oleh kepala madrasah dapat dilihat dari pelaksanaan monitoring setiap semester dengan jadwal yang telah ditentukan baik dari pengawas maupun dari kepala madrasah langsung, evaluasi juga telah dilaksanakan pada saat rapat kordinasi disetiap bulan maupun pada akhir semester.

Akhir dari perencanaan, adalah proses yang dilakukan akan mendapatkan berupa hasil pengawasan, Hal demikian juga kaitannya dengan manajemen madrasah efektif, dari hasil akademik murid menunjukkan prestasi yang membanggakan juga prestasi pada event yang dilaksanakan pada tingkat kota, provinsi dan nasional. Sehingga secara keseluruhan menurut peneliti, bahwa Kepala MA Al Fatah Natar mampu untuk memajukan madrasah sehingga menjadi madrasah efektif.

Dikaitkan dengan manajerial kepala MA Al Fatah Natar dapat dinyatakan bahwa madrasah ini sudah mengarah ke madrasah efektif karena telah memiliki indikator sebagai madrasah efektif. Menurut Andang menutip dari Zazin bahwa indikator madrasah efektif dapat dilihat dari input, proses, output dan outcome madrasah. Dengan adanya pemimpin yang mampu memanajemen madrasah yang dipimpinnya secara keseluruhan, maka madrasah akan menjadi madrasah efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bararah, I. (2017). Efektifitas perencanaan pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah. *Jurnal MUDARRISUNA*, 7(1), 131–147.  
<https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/1913>

Departemen Agama RI. (2003). *UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional [JDIH] BPK RI].*

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>

Mulyasa. (2022). *Manajemen Pendidikan Karakter* (Dewi Ispurwanti, Ed.). Bumi Aksara.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta.

Undang-undang. (2003). *UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*. Cemerlang. <https://buku.yunandracenter.com/produk/uu-2003-20-undang-undang-20-tahun-2003-sistem-pendidikan-nasional/>

Zakian Drajadjat, D. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi Aksara.